

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open access under CC BY NC SA
Copyright © 2023, Lili Rahmawati, et.al

Vol.1, No. 2, 2023, 263-268
DOI: 10.00000/pjpi.v1n22023

Peranan Penting Administrasi Kurikulum Dalam Pendidikan

Lili Rahmawati, Romizah, Zuhadi

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya
E-mail: lilirahmawati0234@gmail.com, zuhadi290@gmail.com
romizah789@gmail.com

Abstract:

Curriculum Administration has a very important role in the world of education as a reference and guide for future educational goals so that education becomes better and more effective. In implementing the curriculum administration process includes planning, organizing, implementing, monitoring and evaluating. Evaluation is the final process of a curriculum that is used to measure the achievement of the curriculum. Education is basically a goal to increase knowledge, both from formal and informal institutions. In order to achieve this, it must have the right educational goals. And don't miss that the teacher also has an important role in curriculum administration where the teacher plays a role in implementing the curriculum in the process of teaching and learning activities. The purpose of writing this article is to analyze the important role of the curriculum in education.

Keywords : Administration Curriculum, education

Abstrak:

Administrasi Kurikulum mempunyai peranan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan sebagai acuan dan pengarah sebuah tujuan pendidikan kedepannya agar pendidikan menjadi lebih baik dan efektif. Dalam menerapkan proses Administrasi kurikulum meliputi perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi. Evaluasi adalah proses akhir dari sebuah kurikulum yang digunakan untuk mengukur pencapaian kurikulum tersebut. Pendidikan pada dasarnya menjadi tujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, baik dari lembaga formal maupun informal. Agar dapat mencapai hal tersebut maka harus mempunyai tujuan pendidikan yang tepat. Dan tidak ketinggalan juga bahwa guru juga memiliki peran penting dalam administrasi kurikulum dimana guru, berperan dalam mengimplementasikan kurikulum dalam proses kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis peranan penting kurikulum dalam pendidikan.

Kata Kunci : *Administrasi Kurikulum, Pendidikan*

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan seperangkat rancangan serta peraturan yang membahas mengenai isi, bahan pelajaran, serta cara yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau

pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hade Afriyansyah (2019) mengatakan kurikulum adalah seperangkat bahan pengalaman belajar siswa dengan segala pedoman pelaksanaannya yang tersusun secara sistematis dan dipedomani oleh sekolah dalam kegiatan mendidik siswa.

Pengembangan kurikulum yang dilakukan berpedoman kepada kebutuhan dari peserta didik serta berorientasi pada tujuan negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga untuk mensukseskan program pembangunan nasional. Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, oleh karena itu kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu dan berkualitas serta untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Demi mewujudkan mutu dan kualitas pendidikan yang baik, pemerintah sampai saat ini terus melakukan perubahan dan perombakan terhadap kurikulum pendidikan. Tercatat enam kali pergantian terhadap kurikulum. pergantian ini bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat dan bangsa Indonesia yang mampu mengembangkan kehidupan demokrasi yang mantap dalam memasuki era globalisasi.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, akan memberikan dampak terhadap kehidupan. Agar bisa mengikuti dan meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut maka sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan. Salah satu cara menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan pendidikan. Pendidikan bukan harus berasal dari pembelajaran yang diberikan oleh orang lain, tetapi bisa juga didapatkan melalui pembelajaran sendiri atau otodidak. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki agar mampu menjalani hidup dengan sebaik-baiknya. Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum.

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Hal ini menyebabkan alat ini selalu dirombak atau ditinjau kembali untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan zaman. Oleh karena itu kurikulum juga harus selalu berkembang. Dan karena itu pula kurikulum perlu dibina penerapannya dan dikembangkan prospeknya.

METODE PENELITIAN

Untuk menyusun artikel ini, diperlukan metode yang tepat agar artikel ilmiah ini tersusun secara sistematis. Dalam penulisan dan penyusunan artikel, penulis tidak langsung ke lapangan, namun penulis menggunakan metode studi literatur (bahan - bahan materi) untuk mendapatkan informasi, metode studi literatur yaitu mengumpulkan atau mencari buku, jurnal, artikel dan sumber lainnya yang terkait dengan administrasi kurikulum. Setelah bahan - bahan literatur yang bersumber dari jurnal, buku, dan artikel tersebut dikumpulkan maka disusunlah artikel ini dengan menggabungkan semua literatur yang didapatkan yang sesuai dengan administrasi pendidikan terutama administrasi kurikulum yang sangat berkaitan dengan artikel ini.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Administrasi

Secara bahasa, kata administrasi berasal dari bahasa Latin yang terdiri dari kata *ad* dan *ministrare*. Kata *ad* mempunyai arti yang sama dengan kata *to* dalam bahasa Inggris, yang berarti "ke" atau "kepada". Dan kata *ministrare* sama artinya dengan kata *to serve* atau *to conduct* yang berarti "melayani", "membantu" atau "mengarahkan". Dalam

bahasa Inggris to administer berarti pula "mengatur", "memelihara" (to look after dan "mengarahkan).

Administrasi adalah subsistem dari organisasi itu sendiri yang unsur-unsurnya terdiri dari unsur organisasi tujuan, orang, sumber, waktu (Daryanto,2011). Di dalam kamus besar Indonesia tahun 2008:13 menyatakan bahwa administrasi adalah

- 1) semua usaha bersama-sama untuk mengelolah semua sumbernya secara efisien dan efektif.
- 2) kerangka kegiatan kerja dari kebijakan yang dikeluarkan oleh pemimpin; tata usaha.

Jadi kata "administrasi dapat diaertikan sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani,mengelolah, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai tujuan.

2. Pengertian Kurikulum

Kurikulum merupakan rancangan atau panduan dalam melaksanakan pembelajaran dan program pendidikan, yang diberikan oleh lembaga pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan.Kurikulum merupakan pedoman atau tolak ukur untuk mencapai tujuan di dalam pendidikan.

Secara etimologi , kurikulum berarti suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan, dan dirancangan secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan (Mualimin,2012).

Kurikulum dapat diartikan secara sempit dan secara luas. Secara sempit kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus diikuti atau diambil siswa untuk dapat menamatkan pendidikannya pada lembaga tertentu, sedangkan secara luas kurikulum diartikan dengan semua pengalaman belajar yang diberikan sekolah kepada siswa selama mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu. Usaha-usaha untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa dapat berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas baik yang dirancang secara tertulis maupun tidak, asal ditujukan untuk membentuk lulusan yang berkualitas.

J. Lloyd Trump dan Dalmes F. Miller (1973), mengatakan bahwa kurikulum merupakan serangkaian metode yang memuat metode belajar mengajar, cara mengevaluasi siswa dan seluruh program, bimbingan dan penyuluhan, supervisi dan administrasi dan struktur yang berhubungan dengan waktu, ruangan, dan pemilihan mata pelajaran.

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 mengatakan bahwa, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Jadi kurikulum merupakan pedoman mengenai serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Kurikulum merupakan suatu sistem yang memiliki komponen- komponen tertentu. Komponen itu adalah sebagai berikut:

1. Komponen tujuan

Tujuan kurikulum merupakan sasaran yang hendak dicapai oleh suatu kurikulum. Tujuan kurikulum menurut taksonomi Bloom terbagi menjadi tiga, yaitu domain kognitif, domain afektif dan domain psikomotorik.

2. Komponen isi/materi pembelajaran

Isi kurikulum merupakan kumpulan dari mata pelajaran yang menjadi bahan

diskursus dalam proses belajar mengajar. Isi atau materi melibatkan banyak hal, bukan saja pengetahuan, tetapi juga keterampilan, konsep, sikap, dan nilai. Kompetensi merupakan keseluruhan sikap dan keterampilan yang ditunjukkan oleh peserta didik.

3. Komponen metode

Metode merupakan cara, jalan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode dipilih berdasarkan tujuan yang dirumuskan. Seperti metode ceramah, diskusi dan lain-lain. Metode ini berkaitan dengan strategi yang harus dilakukan dalam rangka mencapai tujuan.

4. Komponen evaluasi

Evaluasi atau penilaian harus dilakukan secara bertahap, berkesinambungan, dan bersifat terbuka. Dari evaluasi ini diperoleh keterangan mengenai kegiatan dan kemajuan belajarsiswa (A. Rohmaniah, 2016).

3. Pengertian Administrasi kurikulum

Administrasi kurikulum adalah pelayanan program pendidikan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan dalam pendidikan. Administrasi kurikulum dalam lembaga pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara continue terhadap situasi belajar mengajar secara efektif dan efisien demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Afriansyah,2019).

Gunawan (1996:80) mengidentifikasikan 3 pokok oprasional administrasi pendidikan, pertama yang berhubungan dengan tugas guru atau para pendidik, yang kedua kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik, dan yang ketiga adalah Kegiatan yang berhubungan dengan seluruh aktivitas akademika atau warga sekolah yang ada didalamnya.

Disamping itu Sabri (2000) menambahkan kegiatan lain yang menyangkut administrasi kurikulum yakni; kegiatan yang menyangkut proses belajar mengajar (PBM), karena kegiatan ini erat kaitannya dengan ketiga kegiatan pokok di atas.

Pengertian lainnya administrasi kurikulum ialah semua proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap situasi belajar mengajar secara efektif dan efisien demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Administrasi kurikulum ini merupakan proses dari terjalannya atau terwujudnya sistem pembelajaran yang akan dilakukan secara berkelanjutan dan terus menerus yang bertujuan membantunya sistem pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya

Dengan demikian, kegiatan dalam administrasi kurikulum tiada lain adalah berbagai kegiatan yang bertujuan untuk melaksanakan dan mengembangkan kurikulum sehingga kurikulum dapat dijadikan sebagai instrumen dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan.

4. Fungsi Administrasi kurikulum

Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan administrasi kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber belajar, pengalaman belajar, maupun komponen kurikulum. Ada beberapa fungsi dari administrasi kurikulum di antaranya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
- b. Meningkatkan keadilan (equity) dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal, kemampuan yang maksimal dapat dicapai peserta didik tidak hanya

melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga perlu melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di kelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum.

- c. Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik, kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar.
- d. Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, pengelolaan kurikulum yang profesional, efektif, dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam belajar.
- e. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, ketidaksesuaian antara desain dengan implementasi dapat dihindarkan. Di samping itu, guru maupun siswa selalu termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien karena adanya dukungan kondisi positif yang diciptakan dalam kegiatan pengelolaan kurikulum.
- f. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan kurikulum, kurikulum yang di kelola secara profesional akan melibatkan masyarakat, khususnya dalam mengisi bahan ajar atau sumber belajar perlu di sesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan pembangunan daerah setempat.

SIMPULAN

Pengertian Kurikulum adalah Kurikulum merupakan rancangan atau panduan dalam melaksanakan pembelajaran dan program pendidikan, yang diberikan oleh lembaga pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan. Kurikulum merupakan pedoman atau tolak ukur untuk mencapai tujuan di dalam pendidikan.

Secara etimologi, kurikulum berarti suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan, dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan (Mualimin, 2012).

J. Lloyd Trump dan Dalmes F. Miller (1973), mengatakan bahwa kurikulum merupakan serangkaian metode yang memuat metode belajar mengajar, cara mengevaluasi siswa dan seluruh program, bimbingan dan penyuluhan, supervisi dan administrasi dan struktur yang berhubungan dengan waktu, ruangan, dan pemilihan mata Pelajaran. Jadi administrasi kurikulum adalah suatu hubungan kerjasama yang mengarah secara teratur dan sistematis dalam lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, H. (2019). *Administrasi kurikulum*. Padang
- Afriansyah, H. (2019). *Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Padang
- Azizah, N. (2021). *Administrasi Kurikulum*.
- Erwina, Y. (2019). *Administrasi dan supervisi Pendidikan*.
- Fitri, D. Z. (2019). *Administrasi kurikulum*. Padang
- Harma, Rafi, and Hade Afriansyah. "Administrasi Kurikulum." INA-Rxiv. June 21 (2019). Padang
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2022). *Pesantren Salafiyah dalam Lintasan Sejarah*. Penerbit NEM.
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mul Khan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 30-40.
- Martin, R., & Simanjorang, M. M. (2022). *Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia*. Prosiding Pendidikan Dasar, 1(1), 125-134.
- Natasya, N. (2020). *Pengertian Dan Proses Administrasi Kurikulum*. Padang
- Puteri, D. E., & Afriansyah, H. (2019). *Administrasi Kurikulum*. Padang
- Tanjung, F. A. (2020). *Administrasi Kurikulum*. Padang